

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran dimana memiliki beberapa instrumen, yaitu saham, obligasi, bukti right, bukti waran dan produk turunan (*derivative*). Instrumen keuangan di pasar modal pada umumnya berjangka panjang (lebih dari 1 tahun). Pasar modal sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Oleh karena itu, beragam informasi yang berkaitan dengan pasar modal dibutuhkan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pasar modal dapat dilihat dari 3 sudut pandang yang pertama di lihat dari Sudut Pandang Negara, yaitu pasar modal di buat untuk tujuan menggerakkan perekonomian suatu negara melalui kekuatan swasta dan mengurangi beban negara. Negara bertugas untuk mengatur bidang perekonomian tanpa harus memiliki perusahaan sendiri. Jika kegiatan ekonomi dilakukan oleh pihak swasta maka negara mempunyai kewajiban untuk membuat undang-undang tanpa harus ikut campur agar tidak membuang-buang biaya. Yang kedua di lihat dari Sudut Pandang Emiten, yaitu pasar modal dijadikan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal. Di pasar modal perusahaan bisa mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah. Jika perusahaan masuk ke dalam pasar modal, maka perusahaan tersebut harus sudah *go publik* dengan menunjukkan laporan keuangannya ke masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui dan menilai perusahaan tersebut. Terakhir di lihat dari Sudut Pandang Masyarakat, yaitu dengan adanya pasar modal masyarakat dapat berinvestasi ke

dalam bentuk efek dengan dana di bawah 5 juta. Jadi pasar modal sebagai sarana yang baik untuk melakukan investasi dalam jumlah yang tidak terlalu besar.

Aktivitas investasi memiliki beberapa keuntungan dan kerugian yang sulit di prediksi oleh para investor. Keuntungan yang akan diperoleh investor berupa deviden dan *capital gain*. Investasi dalam saham juga dapat pula memberikan berbagai kemungkinan kerugian. Kerugian tersebut antara lain kehilangan semua modal yang telah diinvestasikan apabila perusahaan yang sahamnya dibeli mengalami kebangkrutan, sehingga tidak mendapat deviden tetapi *capital loss*. Untuk mengurangi kemungkinan yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, salah satunya informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan, biasanya didasarkan pada kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Melihat pergerakan harga saham di bursa efek yang tidak menentu, terkadang meningkat terus menerus, terkadang turun drastis. Ada pula perusahaan yang sampai delisting dari bursa efek. Untuk menghindari kesalahan dalam berinvestasi, investor perlu memprediksi harga saham dengan melihat dan menganalisis laporan keuangannya.

Investasi yang dilakukan para investor bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Seseorang yang bisa menghadapi keuntungan besar maupun kerugian besar biasanya melakukan investasi jangka pendek. Sebaliknya jika seorang belum bisa menghadapi keuntungan yang besar dan kerugian yang besar lebih cocok melakukan investasi jangka panjang.

Mendapatkan informasi keuangan, kita dapat melihat dari laporan keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang membutuhkan. Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen (Schipper dan Vincent, 2003). Laporan keuangan sangat berguna bagi para investor yang akan menginvestasikan sahamnya ke dalam suatu perusahaan tertentu.

Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang diberikan haruslah bermanfaat dan relevan bagi pengambilan keputusan. Informasi yang relevan adalah informasi yang memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan yang diambil, salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham (Mulya, 2008).

Suatu informasi yang diberikan harus dapat membuat suatu kepercayaan bagi para pengambil keputusan. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga (Hastuti:1998). Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga (Daniati dan Suhairi, 2006). Laporan keuangan sebaiknya diterbitkan 3kali setahun agar para investor tidak

terlambat dalam pengambilan keputusannya untuk menjual atau membeli saham dengan menganalisis dari laporan keuangannya.

Salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Informasi laba sebagaimana dinyatakan dalam Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) Nomor 2 merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif. Menurut PSAK Nomor 1, informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan dimasa depan, menghasilkan arus kas dan sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Bagi pemilik saham dan atau investor laba berarti peningkatan nilai ekonomis (wealth) yang akan diterima, melalui pembagian dividen.

Maju mundurnya suatu perusahaan dapat di lihat dari laporan keuangan dari tahun ke tahun. Suatu perusahaan memiliki keuntungan setiap tahunnya berarti perusahaan tersebut memiliki kemajuan, sedangkan perusahaan menderita kerugian setiap tahunnya berarti perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Suatu perusahaan apabila dalam tiap tahunnya meraih laba atau terkadang mengalami kerugian maka perusahaan tersebut menghadapi stagnan yang berbahaya. Dengan begitu kita dapat melihat perkembangan laba akuntansi tersebut melalui laporan keuangannya.

Studi-studi awal (misalnya Ball dan Brown 1968, Beaver 1968, Foster 1975 dan Beaver et al 1979), membuktikan bahwa laba akuntansi berhubungan dengan harga saham. Hasil-hasil penelitian tersebut mendukung hipotesis bahwa laba akuntansi memberikan informasi dan bermanfaat dalam penilaian sekuritas. Namun demikian, peran nilai buku tidak dapat diabaikan karena nilai buku juga merupakan faktor yang relevan dalam menjelaskan nilai ekuitas. Laba dan nilai buku merupakan dua ukuran yang mengikhtisarkan laporan keuangan. Nilai buku merupakan seberapa besar jaminan atau aktiva bersih yang dimiliki investor, sedangkan laba merupakan ukuran laporan laba rugi yang mengikhtisarkan imbal hasil dari aset-aset tersebut.

Burgstahler dan Dichev (1997) berpendapat bahwa sistem akuntansi dapat memberikan informasi yang saling melengkapi tentang nilai buku dan laba. Nilai buku merupakan ukuran neraca atau aset bersih yang menghasilkan laba, sedangkan laba merupakan ukuran laporan laba rugi yang mengikhtisarkan imbal hasil dari aset-aset tersebut (Mulya, 2008). Selain itu ada juga informasi tambahan, yaitu arus kas operasi. Arus kas operasi dapat bermanfaat untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian Sekar Mayangsari (2004) mengungkapkan penggunaan nilai buku ekuitas dalam model penilaian juga dimotivasi oleh adanya argumen bahwa nilai buku ekuitas merefleksikan nilai adaptasi perusahaan. Burgstahler dan Dichev (1997) mengembangkan dan menguji suatu model penilaian yang mengenalkan peran saling melengkapi antara laba dan nilai buku. Dengan menggunakan nilai buku sebagai proksi nilai adaptasi perusahaan, mereka menunjukkan bahwa nilai buku lebih

penting dalam menentukan nilai ekuitas jika rasio antara laba dan nilai buku rendah karena perusahaan lebih suka memilih cara yang lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya. Berger dkk (1996) menunjukkan bahwa nilai perusahaan merefleksikan nilai opsi jika pemegang saham melepas kepemilikannya. Barth dkk. (1998) menguji peran nilai buku ekuitas sebagai fungsi kesehatan keuangan. Mereka menunjukkan bahwa koefisien penilaian dan kekuatan penjelas inkremental nilai buku ekuitas lebih besar pada saat perusahaan menghadapi kebangkrutan atau sedang mengalami kesulitan keuangan.

Arus kas merupakan salah satu indikator yang perlu dipertimbangkan oleh investor. Arus kas merupakan bagian penting dalam perusahaan, karena tanpa adanya arus kas, maka kelangsungan perusahaan akan terhenti. Selain itu arus kas digunakan juga untuk melihat kinerja perusahaan di bursa dalam rangka membeli saham perusahaan bersangkutan. Dengan melihat perubahan arus kas perusahaan, kita dapat melihat kinerja perusahaan tersebut semakin besar atau positif perubahan arus kas perusahaan maka makin baik pula kinerja perusahaan yang bersangkutan dan akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Largay dan Stickney (1980) juga menunjukkan bahwa arus kas operasi akan memberikan informasi yang lebih berguna jika perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan.

OPM digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara murni dari operasi perusahaan. Rasio OPM ini digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui bisnis inti (*core business*) dan tidak terpengaruh investasi lain (murni dari

operasi perusahaan), seperti pendapatan melalui perusahaan afiliasi atau penjualan aset, *interest* (beban keuangan atau pendapatan keuangan), serta posisi perpajakan. Semakin tinggi nilai OPM semakin menaikkan nilai atau harga saham (Wisnu Adi Andrian 2015).

Informasi yang didapat dari pelaporan keuangan sangat penting dalam memprediksi harga saham dimana informasi yang ada di dalam laporan keuangan tidak hanya dinilai secara kuantitatif tetapi juga harus memiliki karakteristik kualitatif yang ditetapkan oleh PSAK karena menyangkut pengambilan keputusan oleh berbagai pihak dimana informasi juga akan lebih bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan ketika memiliki nilai kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat adanya pengaruh antara laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan *operating profit margin* terhadap harga saham. Maka penulis tertarik untuk melakukan kajian serta penelitian ini karena dengan melihat informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan kita dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun dan dapat membantu kita dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi kesuatu perusahaan tertentu. Maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut melalui penelitian ilmiah berjudul :

“ANALISIS PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI, NILAI BUKU EKUITAS, ARUS KAS OPERASI DAN *OPERATING PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah :

- 2 Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham?
- 3 Apakah Nilai Buku Ekuitas berpengaruh terhadap Harga Saham?
- 4 Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham?
- 5 Apakah *Operating Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham?

1.3 Pembatasan Masalah

Membatasi hanya pada variabel-variabel pengaruh nilai informasi akuntansi terhadap harga saham yaitu laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, *operating profit margin* sebagai variabel independen, Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui perbandingan laporan keuangan per tahun yang diulang sebanyak 5 kali dari tahun 2009 hingga 2013 diharapkan dapat mengambil kesimpulan secara umum.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap Harga Saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana untuk menambah pengetahuan dibidang akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh nilai laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan *operating profit margin* terhadap harga saham.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian mengenai pengaruh nilai laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan agar informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan investor sehingga meningkatkan harga saham perusahaan.

2. Bagi calon investor

Melalui analisis laporan keuangan perusahaan, investor dapat menilai informasi yang terdapat pada laporan keuangan sudah mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat tercermin pada harga saham

perusahaan tersebut sekaligus memberikan pertimbangan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Penulis

Dalam pembuatan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih memahami dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh nilai akuntansi agar dapat melihat perusahaan yang baik dilihat dari laporan keuangannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna lebih jelas laporan skripsi ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum, yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini disajikan hanya sebagai gambaran umum yang menjelaskan sejarah, struktur organisasi, *job description* dan produk yang dihasilkan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V : ANALISIS DATAN dan PEMBAHASAN

Bab ini biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini harus ada 3(tiga) pokok pikiran yang harus ada, yaitu : kesimpulan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi, dan ketiganya disajikan secara terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty Ferdinand, Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006.
- Almilia, Luciana Spica dan Dwi Sulistyowati, 2007, “Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Disekitar Krisis Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”, Proceeding Seminar Nasional, FE Universitas Trisakti Jakarta, 9 Juni 2007.
- Adiwiratama, Jundan. 2010. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap *Return Saham*.
- Adrian, Wisnu Adi. 2015. Analisis Pengaruh Rasio *Operating Profitability* terhadap Harga Saham.
- Ball, R dan P Brown. 1968, An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers, *Journal of Accounting Research* Vol. 6, Hal. 159-178.
- Beaver, William. 1968. Market Price Financial Ratio and The Prediction of Failure, *Journal of Accounting Research*, Hal. 179-178.
- Beaver, W.R., Kettler, P., and Scholes, M. (1970). The Association between Market Determined and Accounting Determined Risk Measure. *Accounting Review*, 45(4), hal. 654-682.
- Burgstahler, D., and I. Dichev. 1997. Earnings Management to Avoid Earnings Buyout Offers, *Journal of Accounting And Economic*, Vol 18, 1994.
- Barth, Mary E., Donald P. Cram, dan Karen K Nelson, 2001. Accruals and the Prediction of Future Cash Flows. *The Accounting Review*. Vol 76: 27-57.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. Fundamentals of Financial Management :Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Club. C.D.B. 1995, Accounting Earnings and Cash Flow as measures of firm performance the role of accounting accruals, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 22, No. 18.
- Dechow, 1994. Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance. The Role of Accounting Accrual. *Journal of Accounting and Economics* 17, p.3 -42.

- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami : Laporan Keuangan*. Edisi 1. Andi. Yogyakarta.
- Daniati & Suhairi 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan *Size* Perusahaan terhadap Expected Return Saham pada Perusahaan Textile dan Automotive di Bursa Efek Jakarta. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Erna Widiana Muslichah, Dra.MM. Sinaga Bonar. Prof (Pendamping) (2010) “Dasar-dasar Pemasaran. Bandung: Karya Putra Darwanti.
- Ferry dan Eka. W, Erni, 2004. Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 2-3 Desember 2004 : 1122 – 1132.
- Graham L.E. and Wilcox L.W. (2000), *Algae*. University Of Wisconsin Prentice – Hall Inc. Upper Saddle River, New Jersey.
- Ghozali, Imam. 2002. Pengaruh Jabatan, Budaya Organisasional dan Konflik Peran terhadap Hubungan Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 5, No 3. September 2003.hal 341-364.
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang. 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*, USU Press, Medan.
- Ginting, Suriani. 2010. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas, dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Horne, Van dan Wahowicz Jr, (1997), *Financia Management*. Jakarta : Salemba Empat Edisi 12.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ke-3. YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartono, J. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.

- Herlina Puji Astuti. 2005. Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Tahun 2000-2003. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Hartono, Jogiyanto, 2007. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Hardiningsih, Pancawati & Meita Oktaviani, Rachmawati. 2012. Pengaruh Due Professional Care, Etika, Dan Tenur Terhadap Kualitas Audit (Perspektif Expectation Theory).
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: BPFE. 1999.
- Indra dan Syam, Fazli, 2004. Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai, Simposium Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember 2004 : 931 -944.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Penerbit Selemba Empat.
- Irianti, Tjiptowati Endang. 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Harga dan Return Saham. Universitas Diponegoro Semarang.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>.
- Jogiyanto, (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE. Edisi Ketiga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Balai Pustaka, Jakarta.
- Livnat, Zarowin. 1990. The Incremental Content of Cash Flow Component *Journal of Accounting and Economics* Vol. 25.
- Luciana Spica Almilia dan Dwi Sulistyowati, 2007. Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Di Sekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Proceeding Seminar Nasional Juni 2007* : 1- 17.

- Mulya, Annisa Amalia. 2004-2008. Analisis Relevan Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham: Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4 ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Meythi. 2012. *Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmiah Akuntansi No. 7 Tahun ke-3.
- Naimah, Z. 2006. Kandungan Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*. 4 (1), Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Pipit, Herdiana. 2008-2011. Pengaruh *Economic Value Added, Operating Cash Flow, Residual Income, Earnings, Operating Leverage, dan Market Value Added* Terhadap *Return Saham*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Pratama, Satria & Dinul Alfian Akbar. 2010-2012. Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. STIE MDP.
- Suad Husnan (1998). “Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas”, Edisi ketiga, UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Sari, Erna Indah, Ervita Safitri & Rika Karlina Ekawati. 2003-2011. Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk.
- Schipper, hatene and Linda Vincent. 2003. Earnings Quality. *Accounting Horizons*, Vol. 17. Supplement. P 7-110.
- Sekar Mayang Sari, 2004. Analisa Terhadap Relevansi Nilai (Value-Relevance), Laba, Arus Kas dan Nilai Buku Ekuitas: Analisa Diseperti Periode Krisis Keuangan 1995 -1998. Simposium Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember 2004: 862 – 882.
- Suwardjono, 2005. Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan (Edisi III). Yogyakarta: BPFE.
- Susanto dan Ekawati. 2006. *Relevansi Nilai Informasi Laba dan Aliran Kas Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya Dengan Siklus Hidup Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.

- Santoso, Okky Himawan. 2010-2012. Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Sri Kehati). Universitas Telkom.
- Triyono dan Jogiyanto, 2000. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham, Yogyakarta *Journal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Hal. 54-68.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.
- T.W Mulia. 2002. “ Penerapan Konsep EVA sebagai Added Aproach dari Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur PT Gudang Garam Kediri”. Jurnal Menejemen dan Akuntansi.
- Trianawati, Ita. 2009. “Pengaruh EVA, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage, dan MVA terhadap Return Saham”, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, April, Vo. 11, No. 1 Halm 65-78.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz Jr, 2005 *Fundamentals of Financial Management* (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan) Buku 1 Edisi ke-12 Terjemahan Dewi Fitriasari, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Wild, J.J., et al. (2005). Financial Statement Analysis. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2009. Pasar Modal Indonesia. Bogor: Ghalia. Indonesia.
- Widjaja, A. (2010). *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.
- Wiwik, Tiswiyati. 2011. “Pengaruh EVA, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang diterima Pemegang Saham pada Perusahaan LQ45 tahun 2008-2009”, Juni, Vol. 13, Nomor 1, Hal. 41-46.
- Wibowo, 2011. Manajemen Perubahan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wulandari, Istri Raissa. 2014. Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Informasi *Corporate Social Responsibility* Pada *Return* Saham. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali, Indonesia.
- Yocelyn, Azilia & Yulius Jogi Christiawan. 2009-2010. Analisis Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Surabaya : Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Zahroh Naimah dan Siddharta Utama, 2006. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefin Respon Nilai

Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur d Bursa Efek Jakarta.
Simposiun Nasional Akuntansi IX, 23-26 Agustus 2006: 1-26.

<https://www.mail-archive.com/ahlikeuangan-indonesia@yahoogroups.com/msg02348.html>

www.idx.co.id

www.britama.com

www.sahamok.com